

CHAPTER III

REPORT OF RESEARCH RESULT

On this chapter, the writer describes the result of research on the field based on theoretical review as the primary data to find out the types of English conditional sentence frequently found at *The King's Speech* movie and to describe and classify the translation method of English conditional sentence into Indonesian translation at *The King's Speech* movie.

A. Data Presentation

On this data presentation, the writer shows finding that found at *The King's Speech* movie and their Indonesian subtitles. The writer successfully found 33 (thirty three) conditional sentences and their Indonesian subtitles. They are as follows:

No .	Conditional sentence	Indonesian subtitle	Time	Type of conditional sentence	Translation method
1	Now...if I may take the liberty, insert some into your mouth.	Sekarang, jika aku boleh memberi perintah, masukkan kedalam mulutmu	00:05:35, Disc 1		
2	Now, if you would be so kind as to read... A wealth of words. Fight against those marbles, Your Royal Highness.	Sekarang, jika kau berbaik hati untuk membaca "Beberapa kata bijak". Lawanlah kelereng-kelereng itu, Yang Mulia..	00:05:52, Disc 1		
3	-Am I...considered the enemy? -You will be, if you remain un-obliging.	- Apa aku dianggap sebagai musuh? - Akan seperti itu, jika kau tetap tak menurut.	00:10:42, Disc 1		
4	Penguins have wings which...which is shaped like herrings and make matters worse... is that she sent him to the South Pole. which is an awfully long walk..back. if you can't fly.	Penguin punya sayap yang... yang bentuknya seperti ikan herring Dan menjadikannya lebih buruk... dia mengirimnya ke kutub selatan Yang merupakan perjalanan jauh untuk pulang jika... Jika kau tak bisa terbang	00:13:40, Disc 1		

5	Wait here if you wish, Mrs Johnson.	Tunggulah di sini jika kau bersedia, Ny. Johnson	00:17:52, Disc 1		
6	In here, it's better if we're equals.	Di sini, lebih baik jika kita sederajat.	00:21:07, Disc 1		
7	If we were equal I wouldn't be here.	Jika kita sederajat, aku takkan berada disini.	00:21:15, Disc 1		
8	And if I win the bet, I get to ask you more questions.	Dan jika aku menang taruhannya, aku bisa bertanya lebih padamu.	00:23:56, Disc 1		
9	- And if I win? - You don't have to answer.	- Dan jika aku menang? - Kau tak perlu menjawabnya.	00:23:59, Disc 1		
10	- Lock me in the Tower. - I would if I could!	- Kunci aku di menara - Aku mau jika aku bisa	00:29:30, Disc 2		
11	You know, if I am to be King. Where is my power? Can I... Can I form a Government? Can I... Can I levy a tax or declare a war? No! Yet I am the seat of all authority.	Kau tahu, Jika aku raja, dimana kekuatanku. Apa aku bisa membentuk pemerintahan? Apa aku bisa naikkan pajak? Menyatakan perang? Tidak Namun, aku berada di atas otoritas tersebut.	00:39:07, Disc 2		
12	This message, spoken with the same depth of feeling, for each one of you, as if I were able to cross your threshold, and speak to	Pesan ini, disampaikan dengan perasaan mendalam yang sama, pada kalian, selagi aku mampu untuk sampai ke	00:45:56, Disc 2		

	you... myself.	kediamanmu, dan bicara pada kalian... langsung			
13	But unless he produces a heir, you're next in line	Tapi kecuali dia menghasilkan keturunan, kau yang berikutnya.	00:48:42, Disc 1		
14	This morning the British Ambassador in Berlin, handed the German Government a final note, stating that unless we heard from them by 11 o'clock, that they were prepared at once to withdraw their troops from Poland, a state of war would exist between us.	Pagi ini, duta besar Inggris di Berlin menyerahkan surat keputusan akhir pada Pemerintah Jerman, menyatakan kecuali kalau kami dengar kabar dari mereka pukul 11:00, bahwa mereka siap untuk menarik pasukan mereka dari Polandia, pernyataan perang akan keluar.	00:36:20, Disc 2		
15	Should His Majesty continue to ignore the advice of His Government, He must abdicate.	Jika Yang Mulia tetap mengabaikan saran dari dewan pemerintahan ini, Beliau harus turun tahta.	00:09:35, Disc 2		
16	Otherwise this Government has no choice but to resign.	Jika tidak, dewan pemerintahan ini tak punya pilihan selain mengundurkan diri.	00:09:40, Disc 2		
17	Now, if Your Highness will be very kind as to	Sekarang, jika Yang Mulia berbaik hati	00:05:11, Disc 1		

	open your hand...	untuk membuka tangan.			
18	For we are called, to meet the challenge of a principle which, if it were to prevail, would be fatal to any civilized order in the world.	Karena kita terpenggil untuk menantang prinsip, yang, jika kita berhasil, akan menjadi fatal bagi peraturan peradaban di dunia.	00:47:14, Disc 2		
19	Because he loved to hold his princesses in his arms...But you can't if you were a penguin.	Karena dia menyayangi untuk memeluk putrinya dengan dekapan tangannya... Tapi kau tak bisa jika kau seekor penguin	00:13:26, Disc 1		
20	If one and all we keep resolutely faithful to it, then, with God's help, we shall prevail.	Jika seorang dan kita semua tetap menjaga iman kita dalam hal itu, maka, dengan pertolongan Tuhan, kita akan... menang.	00:49:08, Disc 2		
21	And what if my husband were the Duke of York?	Dan bagaimana jika suamiku adalah pangeran York?	00:10:15, Disc 1		
22	Why bring it up if you can't talk about it?	Kenapa menyebutnya jika kau tak bisa membicarakannya?	00:12:15, Disc 1		
23	- Aren't you going to start treating me Dr Logue? -Only if you're interested in being treated.	-Tidakkah kau akan mulai menanganiku, Dr. Logue? -Hanya jika kau tertarik untuk ditangani.	00:20:26, Disc 1		

24	- Papa, I D-d-don't thu-thu-think I c-c-can't read this. - This devilish device will change everything if you don't.	-Papa, kurasa aku... tak bisa membaca ini -Alat ini akan mengubah semuanya jika kau tak membacanya.	00:29:02, Disc 1		
25	David, If your father were here, tardiness would not be tolerated.	David, jika ayahmu di sini, terlambat takkan ditoleransi.	00:40:57, Disc 1		
26	You can finish that off. If you sing.	Kau bisa selesaikan itu jika kau bernyanyi.	00:47:42, Disc 1		
27	If you were the common man, on what basis could you possibly claim to be King?	Jika... kau adalah rakyat biasa, atas dasar apa kau... mengaku sebagai raja?	00:03:46, Disc 2		
28	- Can't they carry on privately? - If only they would.	-Tak bisakah mereka berhubungan diam-diam? -Jika saja mereka mau	00:06:56, Disc 2		
29	If I fail in my duty... David could come back.	Jika aku gagal dalam tugasku, David bisa kembali	00:21:22, Disc 2		
30	I hope you'll forgive us if we continue our preparations.	Ku harap kau memaafkan kami jika kami lanjutkan persiapan kami.	00:24:37, Disc 2		
31	And now, if you don't mind Your Grace, we need the premises.	Dan sekarang, jika kau tak keberatan, Uskup Agung, kami butuh ruangnya.	00:25:57, Disc 2		
32	My preparations	Persiapanku	00:26:03,		

	are equalized in important. With complete privacy, if you don't mind.	sama pentingnya. Dengan privasi penuh, jika kau tak keberatan.	Disc 2		
33	- Listen to me...! Listen to me... ! - Listen to you?! By what right? - By the divine right, if you must!	-Dengarkan aku! Dengarkan aku! -Dengarkan kau? atas dasar apa? -Atas hak suci, jika harus.	00:30:32, Disc 2		

B. Data Analysis

After presenting the data, the writer analyzes the obtained data to answer two problem statements. The first one is what types of conditional sentence are frequently found at *The King's Speech* movie? and the second one is what are the translation methods of English conditional sentence at *The King's Speech* movie and its Indonesian subtitle?.

1. The Analysis on the Types of English Conditional Sentence are Frequently Found at *The King's Speech* Movie

After the data were collected, the writer analyzes the data through several procedures and based on the theoretical review on the previous chapter to answer the first problem statement in this research.

Data 1

Source language	Target language
Now...if I may take the liberty, insert some into your mouth.	Sekarang, jika aku boleh memberi perintah, masukkan kedalam mulutmu
00:05:35, Disc 1	

According to theoretical review on the previous chapter, *if + present + must/should/any* expression of command, request or device, the conditional is included to the first type. The text above shows the pattern. Therefore, the conditional sentence is the first type of conditional sentence. The data tells about a therapist who asks for permission to the Duke of York to insert some marbles as a part of speaking therapy.

Data 2

Now, if you would be so kind as to read... A wealth of words. Fight against those marbles, Your Royal Highness.	Sekarang, jika kau berbaik hati untuk membaca “Beberapa kata bijak”. Lawanlah kelereng-kelereng itu, Yang Mulia..
00:05:52, Disc 1	

As the data before, the conditional sentence is included to the first type.

There is an expression of command (fight against those marbles)

Data 3

-Am I...considered the enemy?	- Apa aku dianggap sebagai musuh?
-You will be, if you remain un-obliging.	- Akan seperti itu, jika kau tetap tak menurut.
00:10:42, Disc 1	

The data above shows the basic pattern of the first type of conditional sentence. The verb in the *if-clause* is in the present tense; the verb in the main clause is in the future simple. The writer interprets the text as “You will be an enemy if you remain un-obliging”.

Data 4

Source language	Target language
Penguins have wings which...which is shaped like herrings and make matters worse... is that she sent him to the South Pole. which is an awfully long walk..back. if you can't fly.	Penguin punya sayap yang... yang bentuknya seperti ikan herring Dan menjadikannya lebih buruk... dia mengirimnya ke kutub selatan Yang merupakan perjalanan jauh untuk pulang jika... Jika kau tak bisa terbang
00:13:40, Disc 1	

The writer interprets the data as “Penguins have an awfully long walk back if they can’t fly”. Based on Thomson and Martinet explanation, there are some variations of the main clause for the first type, and one of them is *if + present + may (permission) or can (permission or ability)*. Therefore, the data above shows the pattern. Hence, the conditional sentence is included to the first type of conditional sentence.

Data 5

Source language	Target language
Wait here if you wish, Mrs Johnson.	Tunggulah di sini jika kau bersedia, Ny. Johnson
00:17:52, Disc 1	

The conditional sentence is included to the first type, because, there is an expression of command. In addition, it is real condition.

Data 6

Source language	Target language
In here, it’s better if we’re equals.	Di sini, lebih baik jika kita sederajat.
00:21:07, Disc 1	

The data above uses *if + present + another present tense* that be included to the first type of conditional sentence.

Data 7

Source language	Target language
If we were equal I wouldn’t be here.	Jika kita sederajat, aku takkan berada disini.
00:21:15, Disc 1	

Based on the theoretical review the basic form for the second type of conditional sentence is the if-clause is in the past, and the conditional clause uses would and the infinitive. The verb in the if-clause is in the past tense. Therefore, the conditional sentence is included for the second type.

Data 8

Source language	Target language
And if I win the bet, I get to ask you more questions.	Dan jika aku menang taruhannya, aku bisa bertanya lebih padamu.
00:23:56, Disc 1	

As the sixth data, the data above applies the same pattern, *if + present + another present tense*, and the conditional sentence is included to the first type.

Data 9

Source language	Target language
- And if I win? - You don't have to answer.	- Dan jika aku menang? - Kau tak perlu menjawabnya.
00:23:59, Disc 1	

The data is a conversation between the Duke of York and Dr. Logue. The writer interprets the data as "if the Duke of York win, He doesn't have to answer". The conditional sentence is first type of conditional sentence (If + simple present + another simple present)

Data 10

Source language	Target language
- Lock me in the Tower. - I would if I could!	- Kunci aku di menara - Aku mau jika aku bisa
00:29:30, Disc 2	

The writer infers the data as “I would lock you in the tower if I could”. The conditional sentence is the second type, because one of variations for that type is *might* or *could* may be used for showing ability.

Data 11

Source language	Target language
You know, if I am to be King. Where is my power? Can I... Can I form a Government? Can I... Can I levy a tax or declare a war? No! Yet I am the seat of all authority.	Kau tahu, Jika aku raja, dimana kekuatanku. Apa aku bisa membentuk pemerintahan? Apa aku bisa naikkan pajak? Menyatakan perang? Tidak Namun, aku berada di atas autoritas tersebut.
00:39:07, Disc 2	

The writer interprets the data as “If I am to be King, I can form a government, I can levy a tax or declare a war”. Based on the previous chapter, one of possible variations of the basic form of the first type, *if + present + can* (*permission or ability*), the writer state that the data above is included to the first type of conditional sentence.

Data 12

Source language	Target language
This message, spoken with the same depth of feeling, for each one of you, as if I were able to cross your threshold, and speak to you... myself.	Pesan ini, disampaikan dengan perasaan mendalam yang sama, pada kalian, selagi aku mampu untuk sampai ke kediamanmu, dan bicara pada kalian... langsung
00:45:56, Disc 2	

The meaning of the data is he (The King George VI) cannot speak to his people directly. Because the meaning is unreal in the present, so the writer

deduces the data is included to second type. It is marked the use of *as if I were* that show the unreal condition in the present.

Data 13

Source language	Target language
But unless he produces a heir, you're next in line	Tapi kecuali dia menghasilkan keturunan, kau yang berikutnya.
00:48:42, Disc 1	

Unless means *if in negative form*. The writer deduce the data above as “if he does not produce an heir, you're next in line”. The conditional sentence is included to the first type. *If + present + another present*.

Data 14

Source language	Target language
This morning the British Ambassador in Berlin, handed the German Government a final note, stating that unless we heard from them by 11 o'clock, that they were prepared at once to withdraw their troops from Poland, a state of war would exist between us.	Pagi ini, duta besar Inggris di Berlin menyerahkan surat keputusan akhir pada Pemerintah Jerman, menyatakan kecuali kalau kami dengar kabar dari mereka pukul 11:00, bahwa mereka siap untuk menarik pasukan mereka dari Polandia, pernyataan perang akan keluar.
00:36:20, Disc 2	

Unless we heard statement from Poland, a state of war would exist between us. (if we did not hear statement from Poland, a state of war would exist between us.)

From that sentence, the writer assumes the conditional sentence is included to the second type. The main clause is in *would + infinitive* (would exist), and the *if-clause* is in the past tense (if we did not hear)

Data 15

Source language	Target language
Should His Majesty continue to ignore the advice of His Government, He must abdicate.	Jika Yang Mulia tetap megabaikan saran dari dewan pemerintahan ini, Beliau harus turun tahta.
00:09:35, Disc 2	

The writer interprets the data above as, if His Majesty should continue to ignore the advice of His Government, He must abdicate. If in conditional sentence can be omitted, but the auxiliary verb of *if-clause* must be placed at the beginning of the sentence. Hence, the data above can be included to the first type of conditional sentence. According to the previous chapter, *if + present + must* is one of possible variations of the basic form.

Data 16

Source language	Target language
Otherwise this Government has no choice but to resign.	Jika tidak, dewan pemerintahan ini tak punya pilihan selain mengundurkan diri.
00:09:40, Disc 2	

The data is the continuation of the previous data. The writer interprets the data as “if that situation (in the previous data) is not happened, his government has no choice but to resign”. The main clause is in the present tense. The conditional sentence is included to the first type.

Data 17

Source language	Target language
Now, if Your Highness will be very kind as to open your hand...	Sekarang, jika Yang Mulia berbaik hati untuk membuka tangan.
00:05:11, Disc 1	

The writer interprets the data as “Your Highness will open his hand, if he wants”. The context of the data is a speaking therapist asks permission to the Duke of York to open his hand by saying the data. The conditional sentence is included to the first type. The verb in the *if-clause* is in the present tense, and the main clause is in the future simple.

Data 18

Source language	Target language
For we are called, to meet the challenge of a principle which, if it were to prevail, would be fatal to any civilized order in the world.	Karena kita terpanggil untuk menantang prinsip, yang, jika kita berhasil, akan menjadi fatal bagi peraturan peradaban di dunia.
00:47:14, Disc 2	

The conditional sentence is the second type by using the basic form. The *if-clause* is in the past the conditional clause uses *would + infinitive*. The verb in the *if-clause* is in the past tense.

Data 19

Source language	Target language
Because he loved to hold his princesses in his arms...But you can't if you were a penguin.	Karena dia menyayangi untuk memeluk putrinyadengan dekapan tangannya... Tapi kau tak bisa jika kau seekor penguin
00:13:26, Disc 1	

The data means “He can’t hold his princesses in his arm if you were a penguin”. The conditional sentence is the second type. The verb in the *if*-clause is in the past tense.

Data 20

Source language	Target language
If one and all we keep resolutely faithful to it, then, with God’s help, we shall prevail.	Jika seorang dan kita semua tetap menjaga iman kita dalam hal itu, maka, dengan pertolongan Tuhan, kita akan... menang.
00:49:08, Disc 2	

The conditional sentence is the first type. The verb in the *if*-clause is in the present tense; the verb in the main clause is in the future simple.

Data 21

Source language	Target language
And what if my husband were the Duke of York?	Dan bagaimana jika suamiku adalah pangeran York?
00:10:15, Disc 1	

From the film, Dr. Logue doesn’t know, that one visits his house is a wife of the Duke of York. The woman asks Dr. Logue to cure her husband in her house. Because of that, Dr. Logue refuses that woman to cure her husband. According to the scene, the writer assumes the data means “If Dr. Logue knew her husband were the Duke of York, he wouldn’t refuse the woman’s help”. The conditional sentence is the second type. The main clause is in the *would* + *infinitive* (wouldn’t refuse). The *if*-clause is in the past tense (if Dr. Logue knew)

Data 22

Source language	Target language
Why bring it up if you can't talk about it?	Kenapa menyebutnya jika kau tak bisa membicarakannya?
00:12:15, Disc 1	

The conditional sentence is the first type. The main clause is in the present simple. The verb in the *if-clause* is in the present tense.

Data 23

Source language	Target language
- Aren't you going to start treating me Dr Logue? -Only if you're interested in being treated.	-Tidakkah kau akan mulai menanganiku, Dr. Logue? -Hanya jika kau tertarik untuk ditangani.
00:20:26, Disc 1	

The data means "you are going to start treating, only if you're interested in being treated". Structurally, the sentence is in the present. Therefore, the meaning is real and it will be fulfilled. The writer concludes that the conditional sentence is included to the first type.

Data 24

Source language	Target language
- Papa, I D-d-don't thu-thu-think I c-c-can't read this. - This devilish device will change everything if you don't.	-Papa, kurasa aku... tak bisa membaca ini -Alat ini akan mengubah semuanya jika kau tak membacanya.
00:29:02, Disc 1	

The data means “This devilish device will change everything if you don’t read that”. The conditional sentence is the first type. The verb in the *if-clause* is in the present tense; the verb in the main clause is in the future simple.

Data 25

Source language	Target language
David, If your father were here, tardiness would not be tolerated.	David, jika ayahmu di sini, terlambat takkan ditoleransi.
00:40:57, Disc 1	

The conditional sentence is the second type. The main clause is in the past the conditional clause uses *would + infinitive* (would not be). The verb in the *if-clause* is in the past tense (if your father were here).

Data 26

Source language	Target language
You can finish that off. If you sing.	Kau bisa selesaikan itu jika kau bernyanyi.
00:47:42, Disc 1	

The conditional sentence is the first type. *Can* in that data instead of *will*. It is one of variations of basic form to showing permission or ability.

Data 27

Source language	Target language
If you were the common man, on what basis could you possibly claim to be King?	Jika... kau adalah rakyat biasa, atas dasar apa kau... mengaku sebagai raja?
00:03:46, Disc 2	

The conditional sentence is the second type. The main clause is in the past the conditional clause uses *would + infinitive*. *Could* may be used instead of

would (could possibly claim). The verb in the if-clause is in the past tense. (if you were)

Data 28

Source language	Target language
- Can't they carry on privately?	-Tak bisakah mereka berhubungan diam-diam?
- If only they would.	-Jika saja mereka mau
00:06:56, Disc 2	

An if only clause expresses a wish (contrary fact/unreal condition). People use the second type of conditional sentence to talk about unreal condition in the present.

Data 29

Source language	Target language
If I fail in my duty... David could come back.	Jika aku gagal dalam tugasku, David bisa kembali
00:21:22, Disc 2	

From the film, the King George VI is still afraid of failing in his duty. The meaning of the data above is possible and also very likely that the condition will be fulfilled. Therefore, the conditional sentence is included to the first type. In addition, the main clause is in *could + infinitive* (could come), and the *if-clause* is in the present tense. (if I fail).

Data 30

Source language	Target language
I hope you'll forgive us if we continue our preparations.	Ku harap kau memaafkan kami jika kami lanjutkan persiapan kami.
00:24:37, Disc 2	

The conditional sentence is the first type. The main clause is in the future.

The verb in the *if-clause* is in the present tense.

Data 31

Source language	Target language
And now, if you don't mind Your Grace, we need the premises.	Dan sekarang, jika kau tak keberatan, Uskup Agung, kami butuh ruangnya.
00:25:57, Disc 2	

The conditional sentence is the first type. It shows *If + present tense + another present tense* that is one of variations of the basic form the first type.

Data 32

Source language	Target language
My preparations are equalized in important. With complete privacy, if you don't mind.	Persiapkanu sama pentingnya. Dengan privasi penuh, jika kau tak keberatan.
00:26:03, Disc 2	

As the thirty first data, the conditional sentence is the first type. *If + simple present + another present*.

Data 33

Source language	Target language
- Listen to me...! Listen to me... ! - Listen to you?! By what right? - By the divine right, if you must!	-Dengarkan aku! Dengarkan aku! -Dengarkan kau? atas dasar apa? -Atas hak suci, jika harus.
00:30:32, Disc 2	

The data above is included to the first type of conditional sentence. It shows expression of command.

From the analysis above the writer found the answer for the first problem, What types of English conditional sentence are frequently found at *The King's Speech* movie?. The first type appears twenty three times. Meanwhile, the second type appears ten times. The third type does not appear at that movie.

To make understand easier, the writer interprets the result of research for the first problem statement in the following table.

Table 3.2 Type of Conditional Sentence that Appears at *The King's Speech* Movie.

Type of Conditional sentence	Data	Amount
The first type	1, 2 , 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 20, 22, 23, 24, 26, 29, 30, 31, 32, 33	23
The second type	7, 10, 12, 14, 18, 19, 21, 25 27, 28	10
The third type	-	0

2. The Analysis about the Translation Method of English Conditional Sentence at “*The King's Speech*” Movie and its Indonesian Subtitle

For this session, the writer analyzes the translation method based on the previous chapter to answer the second problem statement in this research.

Data 1

Source language	Target language
Now...if I may take the liberty,	Sekarang, jika aku boleh

insert some into your mouth.	memberi perintah, masukkan kedalam mulutmu
00:05:35, Disc 1	

Take the liberty means do something for someone voluntarily; do something slightly personal for someone that would be more appropriate if one knew the person better. (Often used as an overly polite exaggeration in a request).⁶¹ The method is communicative translation. The reader understand the message immediately.

Data 2

Source language	Target language
Now, if you would be so kind as to read... A wealth of words. Fight against those marbles, Your Royal Highness.	Sekarang, jika kau berbaik hati untuk membaca "Beberapa kata bijak". Lawanlah kelereng-kelereng itu, Yang Mulia..
00:05:52, Disc 1	

The method of this translation is communicative translation. *Would* in the *if-clause* is not translated. Hence, the TL is simpler. In addition, it transfers the foreign element (Your Royal Highness) into the TL culture (*Yang Mulia*).

Data 3

Source language	Target language
-Am I...considered the enemy?	- Apa aku dianggap sebagai musuh?
-You will be, if you remain un-obliging.	- Akan seperti itu, jika kau tetap tak menurut.
00:10:42, Disc 1	

⁶¹<http://idioms.thefreedictionary.com/liberty> retrieved on June 10th, 2012

The method for translating the text is communicative translation. The TL is simpler, more direct, and tendency to undertranslate. Notice the main clause *you will be* is translated to *akan seperti itu*.

Data 4

Source language	Target language
Penguins have wings which...which is shaped like herrings and make matters worse... is that she sent him to the South Pole. which is an awfully long walk..back. if you can't fly.	Penguin punya sayap yang... yang bentuknya seperti ikan herring Dan menjadikannya lebih buruk... dia mengirimnya ke kutub selatan Yang merupakan perjalanan jauh untuk pulang jika... Jika kau tak bisa terbang
00:13:40, Disc 1	

The method for translating the conditional sentence (which is an *awfully* long walk back, if you can't fly) is communicative translation. The TL is simpler and tendency to undertranslation. *Awfully* in the clause is not translated.

Data 5

Source language	Target language
Wait here if you wish, Mrs Johnson.	Tunggulah di sini jika kau bersedia, Ny. Johnson
00:17:52, Disc 1	

The data above shows that the translator used faithful translation method. This method preserves the source language grammatical and lexical in the translation.

Data 6

Source language	Target language
In here, it's better if we're equals.	Di sini, lebih baik jika kita sederajat.
00:21:07, Disc 1	

The method of translating this text is communicative translation. The translation is simpler. Notice *it's better* is translated to *lebih baik*.

Data 7

Source language	Target language
If we were equal I wouldn't be here.	Jika kita sederajat, aku takkan berada disini.
00:21:15, Disc 1	

The method of translating this text is communicative translation. This method preserves the contextual meaning. *Wouldn't* (*will not/won't* in the past) is translated to *tidak akan*.

Data 8

Source language	Target language
And if I win the bet, I get to ask you more questions.	Dan jika aku menang taruhannya, aku bisa bertanya lebih padamu.
00:23:56, Disc 1	

The method of translating this text is semantic translation. The translation is awkward though is more creative than faithful translation. Notice *get to* is translated to *bisa* (more creative) and *ask more questions* is translated to *bertanya lebih padamu* (more flexible).

Data 9

Source language	Target language
- And if I win? - You don't have to answer.	- Dan jika aku menang? - Kau tak perlu menjawabnya.
00:23:59, Disc 1	

The data above shows that the translator used communicative translation method. The TL is clearer. Notice that the translation of *you don't have to answer* into *kau tak perlu menjawab(nya)*.

Data 10

Source language	Target language
- Lock me in the Tower. - I would if I could!	- Kunci aku di menara - Aku mau jika aku bisa
00:29:30, Disc 2	

It is communicative translation. This method produces a translation which is both content and language easy to understand for the readers. Notice that *would* is not translated to *akan* but *mau* so that the readers do not find any difficulties to understanding the message.

Data 11

Source language	Target language
You know, if I am to be King. Where is my power? Can I... Can I form a Government? Can I... Can I levy a tax or declare a war? No! Yet I am the seat of all authority.	Kau tahu, Jika aku raja, dimana kekuatanku. Apa aku bisa membentuk pemerintahan? Apa aku bisa naikkan pajak? Menyatakan perang? Tidak Namun, aku berada di atas autoritas tersebut.
00:39:07, Disc 2	

The method for translating the conditional sentence is communicative translation. The TL is simpler (if I am to be King – *Jika aku raja*) and tendency to undertranslation (Yet, I am the seat of all authority – *Namun, aku berada di atas autoritas tersebut*) to translated the conditional.

Data 12

Source language	Target language
This message, spoken with the same depth of feeling, for each one of you, as if I were able to cross your threshold, and speak to you... myself.	Pesan ini, disampaikan dengan perasaan mendalam yang sama, pada kalian, selagi aku mampu untuk sampai ke kediamanmu, dan bicara pada kalian... langsung
00:45:56, Disc 2	

The method of translation for that data is literal translation. It loses the contextual meaning (out of context). Notice that *as if* that is translated to *selagi*. The contextual meaning would still exist if the translator interpreted *as if* into *seolah-olah*.

Data 13

Source language	Target language
But unless he produces a heir, you're next in line	Tapi kecuali dia menghasilkan keturunan, kau yang berikutnya.
00:48:42, Disc 1	

As mentioned on the previous chapter, *unless* means *if in negative form*. Yet, the translator interprets the conditional sentence singly, out of context. There is no contextual meaning/message of the SL. Hence, the writer interprets the method that translator used for translating the text is literal translation.

Data 14

Source language	Target language
This morning the British Ambassador in Berlin, handed the German Government a final note, stating that unless we heard from them by 11 o'clock, that they were prepared at once to withdraw their troops from Poland, a state of war would exist between us.	Pagi ini, duta besar Inggris di Berlin menyerahkan surat keputusan akhir pada Pemerintah Jerman, menyatakan kecuali kalau kami dengar kabar dari mereka pukul 11:00, bahwa mereka siap untuk menarik pasukan mereka dari Polandia, pernyataan perang akan keluar.
00:36:20, Disc 2	

As the data before, unless here is not translated in negative form so that it loses the contextual meaning. Therefore, the method is similar in the fourteenth data. It is literal translation.

Data 15

Source language	Target language
Should His Majesty continue to ignore the advice of this government, He must abdicate.	Jika Yang Mulia tetap mengabaikan saran dari dewan pemerintahan ini, Beliau harus turun tahta.
00:09:35, Disc 2	

The method for translating the sentence is communicative translation. It transfers foreign element (His Majesty) into the TL culture (*Yang Mulia*). In addition, the TL is smoother. Notice that *He* (The king) is translated to *Beliau*.

Data 16

Source language	Target language
Otherwise this Government has no choice but to resign.	Jika tidak, dewan pemerintahan ini tak punya pilihan selain mengundurkan diri.
00:09:40, Disc 2	

The translator applies faithful translation method for translating the text above. The translation preserves the grammatical and lexical of the SL.

Data 17

Source language	Target language
Now, if Your Highness will be very kind as to open your hand...	Sekarang, jika Yang Mulia berbaik hati untuk membuka tangan.
00:05:11, Disc 1	

The writer, based on the theoretical review, assumes the translation method for translating the conditional sentence is communicative translation. *Will* in the *if-clause* is not translated. Hence, the TL is simpler. In addition, it transfers the foreign element (Your Royal Highness) into the TL culture (*Yang Mulia*).

Data 18

Source language	Target language
For we are called, to meet the challenge of a principle which, if it were to prevail, would be fatal to any civilized order in the world.	Karena kita terpanggil untuk menantang prinsip, yang, jika kita berhasil, akan menjadi fatal bagi peraturan peradaban di dunia.
00:47:14, Disc 2	

The writer assumes the data above is translated by communicative translation method. The TL is tendency to undertranslate which the translation is

more less detail and is more general than the original. Notice *if it were to prevail* is translated to *jika kita berhasil*. It shows the TL is simpler.

Data 19

Source language	Target language
Because he <i>loved to hold</i> his princesses in his arms...But you can't if you were a penguin.	Karena <i>dia menyayangi untuk memeluk</i> putrinya dengan dekapan tangannya... Tapi kau tak bisa jika kau seekor penguin
00:13:26, Disc 1	

The method for translating the conditional sentence (you can't if you were a penguin – *kau tak bisa jika kau seekor penguin*) is faithful translation. The method preserves the grammatical and the lexical of the SL in the translation.

Data 20

Source language	Target language
If one and all we keep resolutely faithful to it, then, with God's help, we shall prevail.	Jika seorang dan kita semua tetap menjaga iman kita dalam hal itu, maka, dengan pertolongan Tuhan, kita akan... menang.
00:49:08, Disc 2	

The translation of the data above applies the semantic translation method. The text above was the king's first time war speech. It was formal. Therefore, the appropriate method is semantic translation. In addition, the TL is tendency to overtranslate and awkward.

Data 21

Source language	Target language
And what if my husband were the Duke of York?	Dan bagaimana jika suamiku adalah pangeran York?
00:10:15, Disc 1	

The translation of the data above applies the communicative translation method. Notice that *what if* is translated to *bagaimana jika* not *apa jika*. It proves the translation is more direct so that the readers may not find any difficulties to understanding the message.

Data 22

Source language	Target language
Why bring it up if you can't talk about it?	Kenapa menyebutnya jika kau tak bisa membicarakannya?
00:12:15, Disc 1	

Bring it up is an idiom in main clause. The translation method is communicative translation. the reader can comprehend the meaning of the message immediately.

Data 23

Source language	Target language
- Aren't you going to start treating me, Dr Logue?	-Tidakkah kau akan mulai menanganiku, Dr. Logue?
-Only if you're interested in being treated.	-Hanya jika kau tertarik untuk ditangani.
00:20:26, Disc 1	

The method for translating the conditional sentence is faithful translation. The TL preserves the grammatical and the lexicon of the SL in the translation.

Data 24

Source language	Target language
- Papa, I D-d-don't thu-thu-think I c-c-can read this. - This devilish device will change everything if you don't.	-Papa, kurasa aku... tak bisa membaca ini -Alat ini akan mengubah semuanya jika kau tak membacanya.
00:29:02, Disc 1	

The translation method for data above is communicative translation. The TL is clearer (if you don't – *jika kau tak membacanya*). The readers may not get confused to understanding the meaning.

Data 25

Source language	Target language
David, If your father were here, tardiness would not be tolerated.	David, jika ayahmu di sini, terlambat takkan ditoleransi.
00:40:57, Disc 1	

The method of translating this text is faithful translation. This method preserves the source language grammatical and lexical in the translation. *Wouldn't* (*will not/won't* in the past) is translated to *takkan*.

Data 26

Source language	Target language
You can finish that off. If you sing.	Kau bisa selesaikan itu jika kau bernyanyi.
00:47:42, Disc 1	

The method of translating this text is communicative translation. The TL is clearer and tendency to undertranslate. Notice that *you can finish that off* is translate to *kau bisa selesaikan itu*.

Data 27

Source language	Target language
If you were the common man, on what basis could you possibly claim to be King?	Jika... kau adalah rakyat biasa, atas dasar apa kau... mengaku sebagai raja?
00:03:46, Disc 2	

The method of translating this text is communicative translation. The TL is clearer and tendency to undertranslate. Notice that *the common man* is translated to *rakyat biasa*.

Data 28

Source language	Target language
- Can't they carry on privately?	-Tak bisakah mereka berhubungan diam-diam?
- If only they would.	-Jika saja mereka mau
00:06:56, Disc 2	

The method for translating the conditional is communicative translation. This method produces a translation which is both content and language easy to understand for the readers. Notice that *would* is not translated to *akan* but *mau* so that the readers do not find any difficulties to understanding the message.

Data 29

Source language	Target language
If I fail in my duty... David could come back.	Jika aku gagal dalam tugasku, David bisa kembali
00:21:22, Disc 2	

The method for translating the data above is communicative translation. The TL is simpler and tendency to undertranslate. Notice that the translation of *David could come back* into *David bisa kembali*.

Data 30

Source language	Target language
I hope you'll forgive us if we continue our preparations.	Ku harap kau memaafkan kami jika kami lanjutkan persiapan kami.
00:24:37, Disc 2	

The method of this translation is communicative translation. 'll (will) in the main clause is not translated. It proves that the TL is simpler.

Data 31

Source language	Target language
And now, if you don't mind Your Grace, we need the premises.	Dan sekarang, jika kau tak keberatan, Uskup Agung, kami butuh ruangnya.
00:25:57, Disc 2	

The method of this translation is communicative translation. It transfers the foreign element (Your Grace) into the TL culture (*Uskup Agung*) so that the readers may not find any difficulties to understanding the message.

Data 32

Source language	Target language
My preparations are equalized in important. With complete privacy, if you don't mind.	Persiapanku sama pentingnya. Dengan privasi penuh, jika kau tak keberatan.
00:26:03, Disc 2	

The data above shows that the translator used faithful translation method. The translation preserves the source language grammatical and lexical.

Data 33

Source language	Target language
- Listen to me...! Listen to	-Dengarkan aku! Dengarkan

me... ! - Listen to you?! By what right? - By the divine right, if you must!	aku! -Dengarkan kau? atas dasar apa? -Atas hak suci, jika harus.
00:30:32, Disc 2	

The method for translating the conditional is communicative translation method. Both content and language is readily comprehensible by the readers. The TL is simpler and tendency to undertranslate. Notice that the translation of *if you must* into *jika harus*.

For answer the second problem in this research, What are the translation methods of English conditional sentence at “*The King’s Speech*” Movie and its Indonesian subtitle?, the writer found that the translation method at *The King’s Speech* movie are communicative translation (twenty two items), faithful translation (five items), semantic translation (three items), and literal translation (three items).

To make understand better, the writer interprets the result of research for the second problem statement in the following table.

Table 3.3 The Translation Method of English Conditional Sentence Translation at *The King's Speech* Movie.

The translation method	Data	Amount
Word to word translation	-	0
Literal translation	12,13,14	3
Faithful translation	16, 19, 23, 25, 32	5
Semantic translation	20, 8, 5	3
Free translation	-	0
Idiomatic translation	-	0
Adaptation translation	-	0
Communicative translation	1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 15, 17, 18, 21,22, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33	22